

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Katarak Senilis di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018 – 2021”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Riwayat diabetes melitus tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian katarak senilis.
2. Riwayat hipertensi memiliki hubungan yang signifikan dan menjadi suatu faktor risiko terhadap kejadian katarak senilis. Pasien dengan riwayat hipertensi berisiko 9,94 kali menderita katarak senilis dibanding pasien tanpa riwayat hipertensi.
3. Kebiasaan merokok memiliki hubungan yang signifikan dan menjadi suatu faktor risiko terhadap kejadian katarak senilis. Pasien yang memiliki kebiasaan merokok berisiko 3,75 kali menderita katarak senilis dibanding pasien yang tidak memiliki kebiasaan merokok.
4. Pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dan menjadi suatu faktor risiko terhadap kejadian katarak senilis. Pasien yang bekerja di luar ruangan berisiko 2,71 kali menderita katarak senilis dibanding pasien yang bekerja di dalam ruangan.

7.2 Saran

7.2.1 Saran bagi Masyarakat

Peneliti berharap bahwa masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mata dengan menjaga asupan gizi yang seimbang, melakukan olahraga secara rutin, mengontrol konsumsi gula, melakukan pengecekan kadar glukosa darah dan tekanan darah secara rutin, menghindari kebiasaan merokok, dan mengurangi intensitas aktivitas di luar ruangan ataupun menggunakan pelindung diri sehingga terlindung dari paparan sinar UV yang berlebihan. Pada masyarakat dengan riwayat hipertensi diharapkan dapat kontrol secara teratur dan mengonsumsi obat-

obatan secara rutin sesuai aturan dokter serta selalu waspada jika mengalami gangguan penglihatan. Peneliti juga berharap agar masyarakat segera melakukan pemeriksaan mata apabila terdapat gangguan ataupun kelainan pada mata.

7.2.2 Saran bagi Tenaga Kesehatan

Peneliti berharap bahwa tenaga kesehatan yang bertugas dapat memberikan edukasi yang lengkap kepada pasien mengenai faktor risiko katarak serta mendorong pasien untuk melakukan berbagai langkah pencegahan. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa tenaga kesehatan yang bertugas dapat menyimpan rekam medis yang baik dan benar untuk kebaikan dokter, pasien dan para peneliti, terutama dalam penyimpanan riwayat tanda vital dan identitas pasien selain pencatatan klasifikasi katarak yang lebih jelas.

7.2.3 Saran bagi Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai beberapa faktor risiko yang belum diteliti oleh peneliti untuk menguji hubungannya dengan kejadian katarak senilis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

